



JEM

Jurnal Equilibrium Manajemen
Online ISSN : 2460-2299

Mei 2024, Volume-10, Issue-1



DAFTAR ISI

Maksum	Pengaruh Der, Tato Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia1-6
Suardi, Yuliana	Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi Kasus Pt Activity Based Management Investama Tbk)7-15
Paulinus Jang	Pengaruh Efektivitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Servis Ac (Air Conditioner) Cv Lucky Putra Perkasa Kota Pontianak.....16-32
Diana Fitriani	Pengaruh Brand Image Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian.....33-39
Mayfhuza Anandha Shafitry, Dina Octaviani	Pengaruh Kualitas Produk Dan E-Wom Dengan Brand Image Sebagai Mediasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Realme Di Kota Pontianak40-50
Zikra Alya Jilana, Windi Pratiwi	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA).....51-57

JURNAL PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Windi Pratiwi

Co-Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Editor: Angga

Hendharsa Thea

Geneveva J.J.

Arweni Ricola

Dewi Rawa

Reviewer:

Audrey Liwan (Universiti Malaysia Sarawak)

Titik Rosnani (Universitas Negeri Tanjungpura Pontianak)

Ninin Non Ayu Salmah (Universitas PGRI Palembang)

Razak Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti)

Zalwiwan (Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpon (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Sartono, Pembantu Dekan I : Adi Mursalin, Pembantu Dekan II : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan III :

Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*

Zikra Alya Jilana ¹⁾, Windi Pratiwi ²⁾

¹⁾ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

²⁾ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

ABSTRACT

This Islamic bank merger has a strategy, namely as a corporate action or an action taken which aims to achieve the company's desired targets and is able to increase value for stakeholders and have a positive impact on shareholders. So, if financial performance changes, these changes can be used to assess whether the merger will have a good impact on the company or not. One tool for measuring financial performance to see the level of management's success in managing the financial resources owned by the company is to use EVA and MVA. The method used in this research is the EVA, MVA and Paired Sample T-Test approaches. Where the Paired Sample T-Test is used to test two averages from two independent samples. From the results of research using the EVA and MVA methods it can be seen that the EVA and MVA of PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk has a positive value. A positive EVA indicates that there is added value to the company, indicating the company's performance and a positive MVA indicates that the company management has succeeded in increasing the value of the company with the capital that has been invested by capital owners or investors. The difference in financial performance using the Paired Sample T-Test test at Bank Syariah Indonesia, there is a significant difference in financial performance which is smaller than the alpha value ($0.000 < 0.05$).

Keywords: Merger, Financial Performance, EVA, MVA

ABSTRAK

Merger bank syariah ini memiliki strategi yakni sebagai aksi korporasi atau sebuah tindakan yang dilakukan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang dikehendaki perusahaan serta mampu meningkatkan value bagi pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif kepada pada pemegang saham. Sehingga dengan adanya kinerja keuangan yang berubah, perubahan tersebut dapat digunakan untuk menilai apakah merger yang dilakukan akan berdampak baik bagi perusahaan atau tidak. Salah satu alat ukur kinerja keuangan untuk melihat tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki oleh perusahaan adalah dengan menggunakan EVA dan MVA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan EVA, MVA dan uji *Paired Sample T-Test*. Dimana uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua sampel yang tidak terikat. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode EVA dan MVA terlihat bahwa EVA dan MVA PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk bernilai positif. EVA yang positif menandakan bahwa terjadi adanya nilai tambah perusahaan mengindikasikan kinerja perusahaan dan MVA yang positif tersebut menandakan bahwa manajemen perusahaan berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan oleh pemilik modal atau investor. Perbedaan kinerja keuangan dengan uji *Paired Sample T-Test* pada Bank Syariah Indonesia terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari nilai alfa ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Merger, Kinerja Keuangan, EVA, MVA

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hadirnya perbankan Syariah di Indonesia merupakan suatu kebutuhan, pasalnya Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk muslim terbanyak di dunia. Salah satu tujuan dilakukannya merger yaitu merger menjadi jalan keluar bagi pelaku usaha dalam memerangi peraturan pemerintah apabila masih ingin bertahan dalam pasar. Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar (Moin, 2007).

Melalui merger bank syariah ini diharapkan perbankan syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan akan menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi bank (Ahmad Sani 2021). Merger bank syariah ini memiliki strategi yakni sebagai aksi korporasi atau sebuah tindakan yang dilakukan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang dikehendaki perusahaan serta mampu meningkatkan value bagi pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif kepada pemegang saham (Wiyono, 2021). Berikut ini data kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger:

	FY 2020 (Rp, miliar)	Pertumbuhan (%, year-to-date)	FY 2021 (Rp, miliar)
Aset	239.581	10,7	265.289
DPK	209.906	11,1	233.251
Piutang	98.759	12,1	110.703
Pendapatan Penyaluran Dana	17.761	4,8	18.608
Laba Bersih	2.188	38,4	3.028

Sumber: Investor.Id, 2022

Gambar 1.1 Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Sebelum dan Sesudah Merger

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kinerja aset, DPK, piutang, pendapatan penyaluran dana, dan laba bersih mengalami pertumbuhan di Tahun 2021. Untuk Kinerja Aset pada Tahun 2020 sebesar 239.581 (Rp miliar), sedangkan Tahun 2021 265.289 (rp miliar). Untuk DPK 209.906 (rp miliar), sedangkan Tahun 2021 233.251 (rp miliar). Untuk piutang pada Tahun 2020 98.759 (rp miliar), sedangkan Tahun 2021 110.703 (rp miliar). Untuk Pendapatan Penyaluran Dana Tahun 2020 17.761 (rp miliar), sedangkan Tahun 2021 18.608 (rp miliar). Untuk Laba Bersih Tahun 2020 2.188 (rp miliar), sedangkan Tahun 2021 3.028 (rp miliar). Sehingga dapat disimpulkan secara umum kinerja keuangan BSI, jika dilihat dari laba bersih mengalami pertumbuhan sebesar 38,4% dari setelah merger.

Hasil penelitian dari Rakhmi Ayu Zulvina dan Musdholifah (2010), dikarenakan ketika perusahaan berkomitmen untuk melakukan merger, besar kemungkinan akan berdampak terhadap internal perusahaan maupun eksternal perusahaan dampak dari langkah perusahaan dalam melakukan merger yang cukup berpengaruh salah satunya adalah pada kinerja keuangan perusahaan mengingat pentingnya kinerja keuangan pada perusahaan dimana faktor kinerja keuangan dapat mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham dan perkembangan perusahaan. Sehingga dengan adanya kinerja keuangan yang berubah, perubahan tersebut dapat digunakan untuk menilai apakah merger yang dilakukan akan berdampak baik bagi perusahaan atau tidak. Menurut Moin (2007), setelah dilakukan merger, kinerja keuangan perusahaan setelah merger seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum merger.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut diperlukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya penilaian kinerja keuangan dapat diketahui apakah prestasi yang dicapai perusahaan telah memenuhi harapan dari pihak-pihak yang terlibat, terutama dalam perencanaan investasi yang akan dilakukan investor. Bisa menggunakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Salah satunya itu bisa menggunakan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank BRI Syariah?
2. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank BNI Syariah?
3. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank Mandiri Syariah?
4. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk?

Tujuan Penelitian

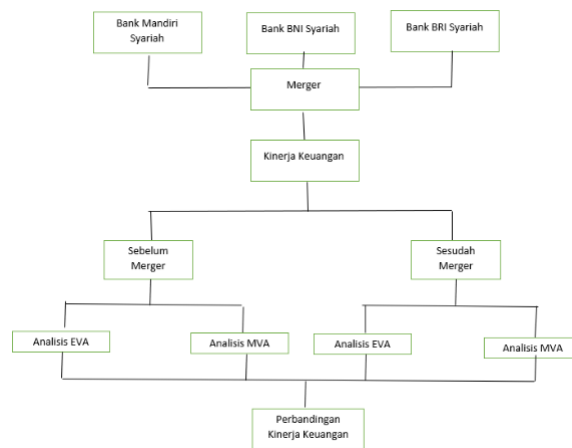
Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank BRI Syariah
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank BNI Syariah
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank Mandiri Syariah
4. Untuk mengetahui Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Fahmi (2012) yang dikutip oleh Marsel Pongoh (2013) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya. Penggabungan usaha menurut Kurniadiharja dalam jurnal Matuankotta (2012) menjelaskan bahwa penggabungan usaha merupakan salah satu cara perusahaan dalam melakukan restrukturisasi dengan tujuan untuk memperluas jaringan usaha serta untuk meningkatkan sinergi perusahaan (Matuankotta, 2012).

Menurut Budiprayitno (2013), EVA adalah cara untuk menilai kinerja keuangan dengan melihat indikator adanya penambahan nilai suatu investasi. Dalam perhitungannya, EVA adalah laba tertinggal setelah dikurangi dengan biaya modal (cost capital) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut, sehingga dapat menjadi suatu tolak ukur kinerja keuangan berbasis nilai. Menurut Raharjo (2005) *Market Value Added* adalah jumlah dimana nilai total perusahaan telah terapresiasi diatas jumlah nilai uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh para pemegang saham. Pengukuran kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dalam periode tertentu, dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dasar pertimbangan dalam keputusan investasi. Adapun kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Sugiyono (2013) menjelaskan penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Populasi dan Sampel

Maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang bergabung di dalam BSI. Penentuan pengambilan sampel menggunakan nonprobabilitas (*nonprobability sampling*), unsur-unsur populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Ini berarti bahwa temuan dari studi sampel tidak menyakinkan untuk digeneralisasi sebagai representasi populasi. Untuk mendapatkan beberapa informasi awal dengan cepat, mereka akan menggunakan nonprobability sampling yang lebih diandalkan ketimbang yang lain dan dapat menawarkan beberapa

petunjuk penting tentang informasi potensial yang berguna terkait dengan populasi. Rancangan *nonprobability sampling* yang masuk ke dalam kategori yang lebih luas adalah *convenience sampling* dan *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan data dan informasi yang benar dan dapat dipercaya. Karena itulah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

- Studi Dokumenter yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dengan objek penelitian dari sumber-sumber data.
- Studi Literatur yaitu dilakukan dengan cara membaca bahan-bahan yang diperoleh dari buku teks (literature) artikel, jurnal, dan lain-lain yang diperlukan sebagai kerangka pemikiran dalam pembahasan.
- Studi Internet Research yaitu dengan metode melakukan pencarian data melalui internet dengan membuka website yang ada untuk mendapatkan perkembangan terkini dari perusahaan yang akan menjadi objek dalma penelitian

Teknik Analisis Data

Uji beda rata-rata dikenal juga dengan nama uji-t (t-test). Konsep dari uji beda rata-rata adalah membandingkan nilai rata-rata beserta selang kepercayaan tertentu (confidence interval) dari dua populasi. Prinsip pengujian dua rata-rata adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data. Oleh karena itu dalam pengujian ini diperlukan informasi apakah varian kedua kelompok yang diuji sama atau tidak. Varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai standar error yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA pada PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Hasil Perhitungan Statistik Dengan Metode *Economic Value Added* Sebelum dan Sesudah Merger Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Tabel 1. Paired Sample Test

	Paired Differences	T	Df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair 1 Sebelum Merger Sesudah Merger	-316061.366	-22.505	1	.028

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan uji beda rata-rata *paired sample test* pada kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk sesudah melakukan merger diperoleh nilai signifikan $0.028 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk sebelum dan sesudah merger.

Perbedaan Kinerja Keuangan dengan Metode MVA Pada PT Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Hasil Perhitungan Statistik Dengan Metode *Market Value Added* Sebelum dan Sesudah Merger Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Tabel 2. Paired Sample Test

	Paired Differences	T	Df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair 1 MVA Sebelum Merger MVA Sesudah Merger	-14738379269872.762	-16.747	1	.038

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan uji beda rata-rata *paired sample test* pada kinerja keuangan dengan metode MVA pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk sesudah melakukan merger diperoleh nilai signifikan $0.038 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dengan metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk sebelum dan sesudah merger.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eva yang dihasilkan oleh Bank Negara Indonesia Syariah positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Negara Indonesia Syariah mampu memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan investor dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa pasar merespon positif akan perkembangan dunia telekomunikasi. Nilai Eva pada Bank BNI Syariah untuk tahun 2019 yaitu 179,410 dan pada tahun 2020 yaitu 179,734. Nilai MVA yang dihasilkan Bank Negara Indonesia Syariah positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Negara Indonesia Syariah telah berhasil menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham dan perusahaan serta pangsa pasar juga mampu memberikan respon yang bagus. Nilai MVA pada Bank BNI Syariah untuk tahun 2019 3,747,514,924 yaitu dan pada tahun 2020 yaitu 4,378,543,201.
2. Eva yang dihasilkan oleh Bank Republik Indonesia Syariah positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Republik Indonesia Syariah mampu memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan investor dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa pasar merespon positif akan perkembangan dunia telekomunikasi. Nilai Eva pada Bank BRI Syariah untuk tahun 2019 yaitu 161,621 dan pada tahun 2020 yaitu 15,505. Nilai MVA yang dihasilkan Bank Republik Indonesia Syariah positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Republik Indonesia Syariah telah berhasil menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham dan perusahaan serta pangsa pasar juga mampu memberikan respon yang bagus. Nilai MVA pada Bank BRI Syariah untuk tahun 2019 yaitu 3,206,318,966,304 dan pada tahun 2020 yaitu 22,276,144,026,212.
3. Eva yang dihasilkan oleh Bank Mandiri Syariah positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri Syariah mampu memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan investor dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa pasar merespon positif akan perkembangan dunia telekomunikasi. Nilai Eva pada Bank Mandiri Syariah untuk tahun 2019 yaitu 381,568 dan pada tahun 2020 yaitu 1,209,595. Nilai MVA yang dihasilkan Bank Mandiri Syariah positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri Syariah telah berhasil menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham dan perusahaan serta pangsa pasar juga mampu memberikan respon yang bagus. Nilai MVA pada Bank Mandiri Syariah pada tahun 2019 yaitu 2,989,012,689,165 dan pada tahun 2020 yaitu 3,142,007,835,441.
4. Eva yang dihasilkan oleh Bank Syariah Indonesia positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia mampu memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang

diharapkan oleh investor dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa pasar merespon positif akan perkembangan dunia telekomunikasi. Pada Bank Syariah Indonesia sesudah merger pada tahun 2021 yaitu 934,511 dan pada tahun 2022 yaitu 1,216,096. EVA positif mencerminkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap perusahaan, reaksi positif tersebut mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan sehingga mempengaruhi MVA. Nilai MVA yang dihasilkan Bank Syariah Indonesia positif. Ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia telah berhasil menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham dan perusahaan serta pangsa pasar juga mampu memberikan respon yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Alhusain ,Ahmad Sani . 2021. Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi dalam Mendorong Perekonomian Nasional.Vol. XIII. No.3

Arifian, Dini dan Ferdian Arie Bowo, 2014-2015. “Analisis *Economic Value Added* dan *Return on Asset* (ROA) pada Kinerja Perusahaan Terbuka”. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol.2, No. 1, Hal. 63-78

Bank Syariah Indonesia. (2021). Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia: Energi Baru untuk Indonesia 2021. <https://www.bankbsi.co.id/>.

Cici Widya Prasetyandari. 2022. “Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, TBK (BSI) Sebelum dan Sesudah di Merger.” *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3(2): 135–42.

Kaunang, Cendy. 2013. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(3): 648–58.

Moin, Abdul. 2007. Merger, Akuisisi dan Divestasi Jilid 1. Yogyakarta: Ekonisia.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia September 2021

Setyono, Gimas, Riawan Riawan, and Dwi Warni Wahyuningsih. 2021. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Merger Dengan Menggunakan Metode Market Value Added (Mva), Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Rasio Keuangan Bank Pada PT. Bank Danamon Indonesia.” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4(2).

Wet, de dan Hall. 2004. The relationship between EVA, MVA and leverage. *Meditari Accountancy Research*. (online). Vol. 12, No.1. 2004: 39-59, (<http://www.emeraldinsight.com>, diakses tanggal 2 Maret 2010).